

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan semakin banyak seiring dengan perkembangan dunia usaha saat ini. Dalam menjalankan kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan Kas memiliki peranan yang sangat penting. “Kas diibaratkan seperti aliran darah dalam tubuh, jika terganggu, akan mempengaruhi bagian lain tubuh dan bahkan mengganggu kesehatannya. Begitu juga dengan kas perusahaan, jika terganggu, maka kas perusahaan pun akan terganggu, dan ini dapat menyebabkan tidak berjalannya aktifitas operasional perusahaan.” (Andayani, 2020). Sebagian kegiatan operasional atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan pasti melibatkan kas, Karena kas berperan penting pada setiap kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, sistem akuntansi sangat penting untuk mengelola dan mengatur siklus penerimaan dan pengeluaran kas dengan benar. Ini memastikan bahwa semua transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan dipantau dengan baik.

Kas di perusahaan merupakan salah satu objek yang paling sering diselewengkan, karena bentuknya yang mudah untuk dipindah tangankan. Setiap bisnis memiliki bagian pemegang kas. Bagian Petty Cash, atau Kas Kecil, membantu pemegang kas melakukan dan membantu kinerja keuangan yang sifatnya tidak terlalu besar. Dengan demikian kas kecil memang tidak begitu rumit namun tetap membutuhkan ketelitian dan pengelolaan yang

bagus berdasarkan prosedur operasional perusahaan yang ada. Kas kecil sendiri dibentuk untuk membiayai operasional perusahaan yang bersifat tidak terlalu besar dan pengeluaran operasional atau sehari – hari. Selain digunakan untuk pengeluaran yang bersifat operasional atau sehari – hari, kas kecil ini juga dapat digunakan untuk pengeluaran yang bersifat mendadak atau bersifat segera. Dengan begitu maka kas kecil sangat penting sehingga perlu dibuatkan suatu sistem untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran kas kecil tersebut agar terhindar dari segala bentuk tindakan penyelewengan.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dirancang secara terpadu untuk melaksanakan tugas utama perusahaan. (Permana, 2019). Sistem memudahkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya sistem yang jelas semua kegiatan operasional perusahaan terutama kas kecil dapat tertata dan terhindar dari adanya tindakan penyelewengan yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan tersebut.

Dalam hal ini perlu adanya upaya untuk mengendalikan operasional yang ada. Struktur organisasi dan semua tindakan yang terorganisir dalam suatu perusahaan disebut pengendalian internal. Salah satu tujuan pengendalian internal adalah untuk mencegah karyawan menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan. Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Kota Surabaya atau disebut RPH Surya merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai jasa potong hewan dan menjaga kestabilan serta ketahanan pangan mengenai kebutuhan daging segar di Surabaya. Dengan

begitu kegiatan operasional yang ada di perusahaan tersebut sangat deras untuk pengeluaran dan penerimaan kas setiap harinya. Adanya informasi yang beredar di masyarakat tentang isu “Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya Mengalami Defisit sebanyak 1.3 M yang menyebabkan tidak dapat memberikan deviden kepada Pemerintah Kota Surabaya.” (Jawa Pos – 28 Juni 2022). Hal tersebut diakibatkan oleh tidak sesuainya prosedur operasional perusahaan yang berlaku. Sistem pencatatan laporan keuangan yang tidak sesuai prosedur menyebabkan tidak seimbangnya antara pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan. Penerimaan kas yang relatif sangat sedikit dan membengkaknya biaya operasional perusahaan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Ditambah lagi adanya tunggakan pembayaran pajak yang belum tuntas menyebabkan kondisi perusahaan ini kian memburuk. Kondisi perusahaan ini menjadi semakin memburuk ketika Covid – 19 melanda Surabaya, yang dimana beberapa hotel dan restoran tidak berlangganan lagi.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional di perusahaan pasti akan menghadapi suatu masalah. Masalah merupakan kegiatan yang menyimpang dan dapat menjadi hambatan bahkan rintangan untuk mencapai tujuan. Pada umumnya masalah timbul bisa diakibatkan tidak berjalannya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di perusahaan tersebut yang menyebabkan banyaknya penyelewengan dan pelanggaran yang terjadi. Sistem Akuntansi juga sangat berpengaruh dalam pencatatan dan pengecekan terhadap standar - standar yang ada di Kas perusahaan terutama kas kecil.

Terlebih lagi dalam penanganan kas kecil di suatu perusahaan sering terjadi banyaknya penyelewengan, kebocoran dan tidak berjalannya Standar Operasional Prosedur yang ada di perusahaan tersebut.

Pengendalian internal yang sering lalai mengenai Penerimaan dan Pengeluaran Kas kecil menjadi pertimbangan saya untuk meneliti tentang bagaimana pengendalian internal dana kas kecil yang diterapkan di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan pengendalian internal pada dana kas kecil Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pengendalian dana kas kecil pada Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Untuk User/Perusahaan

Dapat membantu perusahaan memahami kondisi operasional saat ini, terutama sistem akuntansi dana kas kecil, dan dapat membantu perusahaan membuat keputusan untuk masa depan.

2. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan dan teknologi

Diharapkan dapat meningkatkan semangat, menilai, dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk membantu kemajuan teknologi suatu perusahaan.

3. Manfaat Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian maupun karya tulis selanjutnya.

4. Manfaat bahan pertimbangan sebuah kebijakan

Diharapkan penelitian ini memudahkan dan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan serta mudah dalam mengevaluasi kinerja yang ada di bagian tersebut. Sehingga pengambilan keputusan bisa tepat dan sesuai dengan apa yang diinginkan.